NAMA : Alda Puspita

NPM : 2213053168

KELAS : 3H

ANALISIS JURNAL KESADARAN MORAL KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

A. Identitas Jurnal

Nama jurnal	Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas
	Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
	Makassar
Volume jurnal	-
Nomor jurnal	-
Jumlah halaman	9
Tahun terbit jurnal	-
Judul jurnal	Kesadaran Moral Kehidupan Bermasyarakat:
	Suatu Pemikiran Kefilsafatan
Nama penulis	Suparlan Suhartono

B. Hasil dan Pembahasan

Secara klasik, ada dua jenis konflik kepentingan yaitu antara kepentingan umum keseluruhan masyarakat dan kepentingan khusus bagi setiap individu. Ketika kepentingan umum tidak menyerap keberagaman tuntutan individual dan ketika kepentingan individual mengganggu kepentingan umum, maka pasti terjadi konflik.

Kini, tradisi konflik antara kepentingan individu dan masya rakat melemah dan bahkan cenderung tidak muncul ke permukaan. Sedangkan yang muncul adalah konflik antar individu atau grup untuk mendapatkan kekuasaan dalam pemerintahan. Proses demokratis untuk meraih suatu kekuasaan semakin dikendalikan sepenuhnya denga n sistem "money politics".

Ada tiga komponen moral dan etika bermasyarakat yang perlu dibina untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

- 1. Kesadaran moral.
- 2. kreativitas dalam reproduksi.
- 3. pengendalian perilaku dalam berproduksi.

Arti Moral dan Etika

Menurut Franz Magnis Suseno (1991), "ajaran moral memuat pandangan-pandangan nilainilai dan norma-norma moral yang terdapat di antara sekelompok manusia. Norma moral adalah aturan tentang bagaimana manusia harus hidup supaya menjadi baik sebagai manusia". Sedangkan mengenai etika, ditandaskan bahwa "etika bukan sumber tambahan moralitas melainkan merupakan filsafat yang merefleksikan ajaran -ajaran moral".

Pemikiran Filosofis tentang Manusia dan Masyarakat

Kehidupan bermasyarakat adalah suatu sistem manajemen untuk mengorganisir kemampuan individual menjadi sebuah kekuatan sosial, agar kemudian tujuan bersama seluruh individu anggotanya dapat terwujud. Masyarakat bukan hanya tempat berkumpul, melainkan suatu proses sosial di dalam mana setiap ind ividu mendapat ruang gerak untuk melakukan berbagai aksi sosial (social action). Masyarakat memproses seluruh jenis pengertian, perasaan dan perilaku individual dalam jumlah tak terbatas. Maka, muncullah suatu pemikiran bahwa seharusnya kehidupan bermasyarakat itu "berkeadilan".

Kesadaran Moral, dasar Etika Bermasyarakat

kesadaran moral memiliki kekuatan memposisikan dan memfungsikan segala potensi individual untuk "social eforcement", sedangkan masyarakat difungsikan sebagai sistem proses mencapai kesejahteraan umum. Oleh karena itu tidak perlu lagi terjadi saling menyudutkan antara paham individualisme dan kolektivisme. Justru dengan kesadaran moral, kebebasan dan kreativitas individual mendapat saluran yang tepat, dan sebaliknya kolektivisme bisa mendapatkan jati dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Moral dan Etika Bermasyarakat dalam Pendidikan